

BAB V

PENUTUP

A. Ringkasan Hasil Kajian dan Observasi

Dari hasil kajian dan observasi yang penulis lakukan selama proses penyusunan tugas akhir dan praktik kerja lapangan langsung pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Klaten Pemuda 1, penulis mendapati bahwa prosedur pembiayaan KUR Mikro pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Klaten Pemuda 1 dilakukan sesuai tahapan prosedur. Tahapan tersebut dimulai dari tahapan pengajuan permohonan pembiayaan, collect data nasabah, pre-screening data nasabah, survei, persetujuan pembiayaan, akad pembiayaan, pencairan dana hingga tahapan monitoring pasca pembiayaan.

Akad pembiayaan KUR Mikro yang dilakukan oleh PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Klaten Pemuda 1 lebih banyak menggunakan akad murabahah, dimana margin dari akad ini berupa selisih antara harga beli dengan harga jual. Selain pihak mikro, dalam pelaksanaannya terdapat pihak lain yang terlibat, yaitu *Account Financing Center Area, Branch Manager, Customer Service*, dan *Teller*.

Berdasarkan pembahasan yang penulis lakukan, prosedur pembiayaan KUR Mikro di PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Klaten Pemuda 1 telah dijalankan dengan cukup baik meskipun masih terdapat kendala dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: (1) keterbatasan jumlah pegawai pada unit pembiayaan; (2) dorongan intens mencapai target bulanan; dan (3) penyederhanaan proses pembiayaan.

Sementara dari faktor eksternal meliputi: (1) rendahnya literasi terhadap pembiayaan syariah; (2) calon nasabah tidak kooperatif; (3) ketidaksesuaian data nasabah; (4) risiko penyalahgunaan tujuan pembiayaan; serta (5) kurangnya nasabah dalam melengkapi dokumen.

B. Pengetahuan dan Wawasan Baru

Dari penelitian tugas akhir dengan judul “*Prosedur Pembiayaan KUR Mikro PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Klaten Pemuda 1*”, penulis mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru berupa:

1. Pengetahuan tata cara penulisan karya ilmiah berupa Tugas Akhir.
2. Pengetahuan mengenai bank syariah berupa PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk.
3. Pengetahuan mengenai pembiayaan berbasis syariah, seperti pengertian, jenis-jenis pembiayaan, dan akad pembiayaan syariah.
4. Mengetahui dan memahami tahapan prosedur pembiayaan KUR Mikro, mulai dari tahapan pengajuan hingga tahapan monitoring pasca pembiayaan.
5. Mampu mengidentifikasi kendala yang berpotensi terjadi melalui wawancara dan observasi langsung.
6. Menambah wawasan nyata kepada penulis bahwa pada praktiknya proses pembiayaan tidak selalu berjalan dengan ideal seperti pada pedoman.